

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia adalah perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional, tenaga kependidikan, ilmuwan dan tenaga ahli yang berdaya saing global sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program studi yang terdapat di jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI yang menghasilkan tenaga pendidik profesional dan tenaga ahli di bidang boga.

Mahasiswa Pendidikan Tata Boga dituntut untuk menguasai dan memiliki empat kompetensi yang terdapat di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2015 Pasal 10 yaitu kompetensi; pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional dalam keilmuan Tata Boga. Kurikulum yang digunakan saat ini di Program Studi Pendidikan Tata Boga adalah Kurikulum 2013. Struktur mata kuliah dibagi menjadi dua yaitu mata kuliah yang termasuk kedalam kurikulum inti dan mata kuliah yang termasuk kedalam kurikulum elektif.

Mata kuliah yang termasuk kedalam kurikulum inti adalah Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Program Pengalaman Lapangan (MKPPL), Mata Kuliah Keahlian Fakultas (MKKF), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK) Bidang Studi. Seluruh mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum inti wajib dikontrak oleh mahasiswa tata boga sedangkan mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum elektif dapat dikontrak oleh mahasiswa sesuai dengan peminatannya dan sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian yang diminati (Kurikulum UPI, 2013).

Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) adalah mata kuliah pilihan, dan yang termasuk dalam kurikulum elektif (kurikulum pilihan) adalah mata kuliah keilmuan dan keahlian program studi. Kurikulum elektif dirancang untuk memperkuat dan memperdalam kompetensi utama dan sejalan dengan visi misi Program Studi. Jumlah mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum pilihan Prodi Tata Boga dalam bentuk paket dalam setiap mata kuliah peminatan terdapat 16 sks. Mata kuliah yang termasuk dalam kurikulum elektif yaitu mata kuliah pilihan peminatan patiseri, mata kuliah pilihan peminatan jasa boga, mata kuliah pilihan peminatan

diet, pilihan peminatan tersebut mencakup dalam bidang keilmuan Tata Boga (Kurikulum Prodi Pendidikan Tata Boga, 2013).

Mahasiswa wajib mengontrak mata kuliah pilihan peminatan pada semester 4 (empat). Tujuan peminatan berdasarkan lampiran Permendikbud Republik Indonesia No. 64 tahun 2014 Pasal 2 ayat 1 tentang program peminatan di perguruan tinggi yaitu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan kemampuan dalam bidang pemilihan peminatan.

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan peminatan atau keinginan mahasiswa itu sendiri. Pelaksanaan pemilihan peminatan di Program Studi Pendidikan Tata Boga berdasarkan mekanisme. Dosen pembimbing akademik memberikan arahan tentang mata kuliah peminatan pada saat proses bimbingan studi setiap awal semester. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Zaini (2016, hlm 61) tentang minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan peminatan program studi pendidikan tata boga angkatan 2013 dan 2014 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kategori sangat tinggi dipengaruhi oleh faktor internal yang dapat diartikan bahwa minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan peminatan sebagian besar dipengaruhi oleh dorongan yang timbul dari dalam diri individu mahasiswa. Sedangkan, kategori tinggi dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dapat diartikan bahwa minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan peminatan lebih dari setengahnya dipengaruhi oleh faktor luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat yang berdampak pada besar kecilnya minat mahasiswa.

Pendapat lain mengemukakan bahwa Uno (2010, hlm 23) penentuan peminatan keilmuan dan keahlian program studi, dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik dan ekstrinsik salah satunya yaitu motivasi. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Menurut Ormond (dalam Apsari, 2017, hlm 10) bahwa motivasi membuat peserta didik dapat bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan juga menjaga mereka agar terus bergerak untuk mencapai tujuannya.

Sejalan dengan pendapat Greenberg (dalam Djali, 2009, hlm. 101) bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku

arah suatu tujuan. Beberapa pernyataan tersebut di atas, bahwa motivasi penting dimiliki oleh mahasiswa dalam memilih mata kuliah pilihan peminatan dan konsentrasi sebagai dorongan untuk mencapai tujuan masing-masing mahasiswa. Adapun dalam menentukan peminatan keilmuan dan keahlian program studi Pendidikan Tata boga, jika motivasi mahasiswa itu tepat maka akan tepat pada tujuan yang ingin dicapainya.

Motivasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif (daya penggerak) yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang mereka capai. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif atau dorongan yang berasal dari luar diri siswa untuk memilih program peminatan. Dorongan yang dimaksud adalah dorongan dari orang tua atau keluarga dan dorongan dari teman, baik teman sekolah maupun teman bergaul (Sardiman, 2013, hlm 22).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mediawati (2010, hlm, 134-146) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan diikuti dengan naiknya prestasi belajar mahasiswa. Selain motivasi, adapun faktor intrinsik yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, jika mahasiswa termotivasi untuk belajar maka terjadi suatu pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Studi pendahuluan yang informasinya penulis dapatkan melalui wawancara dengan lima orang mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2016 yang sedang menempuh peminatan konsentrasi, diperoleh bahwa: beberapa mahasiswa mengambil peminatan tersebut sudah sesuai dengan keinginannya, namun ada mahasiswa yang memilih peminatan berdasarkan teman atau sahabat, adanya harapan masa yang akan datang, lingkungan belajar, jumlah mahasiswa di salah satu konsentrasi peminatan yang sudah terlalu banyak sehingga mahasiswa enggan memilih peminatan tersebut, dan masih ada beberapa mahasiswa yang merasa kebingungan dalam memilih peminatan dikarenakan kurang informasi pengetahuan terhadap gambaran mata kuliah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh untuk mencapai tujuan tertentu dan penulis berasumsi bahwa masih banyak mahasiswa yang memilih peminatan konsentrasi di Program Studi Pendidikan Tata Boga belum sesuai dengan motivasinya. Sehingga penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merasa penting untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Motivasi Mahasiswa Dalam Pemilihan Mata Kuliah Kelimuan dan Keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah kelimuan dan keahlian program studi Pendidikan Tata Boga?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah kelimuan dan keahlian program studi Pendidikan Tata Boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai motivasi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah kelimuan dan keahlian program studi Pendidikan Tata Boga, meliputi:

- a. Motivasi intrinsik meliputi kebutuhan, harapan, dan minat.
- b. Motivasi ekstrinsik meliputi dorongan keluarga, lingkungan, dan imbalan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan wacana yang berkaitan dengan teori motivasi mahasiswa dalam pemilihan peminatan.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Boga:

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi, pustaka maupun referensi bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang akan melakukan penelitian terkait.

b. Bagi Dosen Pendidikan Tata Boga:

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi, pustaka maupun referensi bagi dosen Pendidikan Tata Boga dalam memberikan pelajaran yang terkait dengan motivasi pemilihan peminatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya:

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang, serta diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi dan pustaka yang membutuhkan